

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN III - 2021

KEGIATAN DUNIA USAHA TETAP TUMBUH POSITIF



Kegiatan Usaha

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha pada triwulan III 2021 tetap tumbuh positif, meskipun melambat dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 7,58%, lebih rendah dari 18,98% pada triwulan II 2021. Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan tercatat meningkat sejalan dengan panen komoditas tanaman bahan makanan (tabama), perkebunan, dan perikanan di sejumlah daerah. Sementara itu, perlambatan kinerja antara lain terjadi pada sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, serta kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan sejalan dengan perlambatan mobilitas di tengah kebijakan pembatasan mobilitas.



Kapasitas Produksi,
Tenaga Kerja dan Kondisi
Keuangan

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, kapasitas produksi terpakai triwulan III 2021 tercatat sebesar 73,30%, lebih rendah dari capaian pada triwulan sebelumnya sebesar 75,33%. Penggunaan tenaga kerja juga diindikasikan turun lebih dalam dan masih dalam fase kontraksi. Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha dalam kondisi normal.



Optimisme
Kegiatan Usaha

Pada triwulan IV 2021, responden memprakirakan kegiatan usaha cenderung stabil dengan SBT sebesar 7,46%. Kinerja beberapa sektor utama diprakirakan meningkat, terutama sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi, didorong oleh pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas di sejumlah daerah. Sementara itu, kinerja sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diprakirakan melambat sejalan dengan pola historis musim tanam, serta kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian dan sektor Konstruksi diprakirakan tertahan memasuki musim hujan pada triwulan IV 2021.

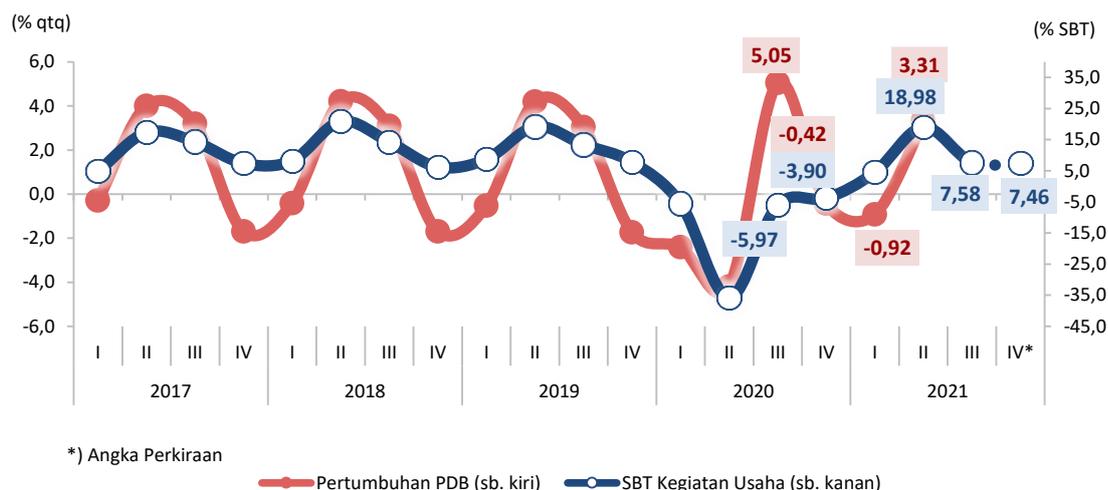
A. Kegiatan Usaha

Pada triwulan III-2021 kegiatan usaha diindikasikan perlambatan meski tetap tumbuh positif, dan cenderung stabil pada triwulan berikutnya.

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan usaha yang tetap tumbuh positif meski melambat pada triwulan III-2021 dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan III-2021 sebesar 7,58%, melambat dibandingkan SBT 18,98% pada triwulan II-2021, namun meningkat dibandingkan SBT -5,97% pada triwulan yang sama tahun lalu (Grafik 1). Perlambatan kinerja terjadi pada mayoritas sektor antara lain Sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 4,01%) khususnya subsektor Minyak dan Gas dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 0,01%) sejalan dengan penerapan PPKM Darurat/Level 4 yang terjadi sepanjang Juli-Agustus 2021 sehingga berdampak pada penurunan aktivitas masyarakat. Lebih lanjut, terdapat sektor yang mengalami penurunan

kinerja antara lain Industri Pengolahan (SBT -0,10%) karena ketersediaan sarana produksi khususnya bahan baku yang terbatas dan pemberlakuan PPKM Darurat/Level 4, dan Pengangkutan dan Komunikasi (SBT -0,29%) disebabkan oleh permintaan domestik yang terbatas saat PPKM. Di sisi lain, sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan tercatat mengalami kinerja yang meningkat dengan SBT 1,91%, sejalan dengan keberhasilan panen komoditas tabama, perkebunan dan perikanan di sejumlah daerah.

Grafik 1 Perkembangan Kegiatan Usaha



*) Angka Perkiraan

—●— Pertumbuhan PDB (sb. kiri) —●— SBT Kegiatan Usaha (sb. kanan)

Pada triwulan IV-2021, responden memprakirakan kegiatan usaha cenderung stabil dengan SBT sebesar 7,46%. Kinerja beberapa sektor utama diprakirakan meningkat antara lain sektor Industri Pengolahan (SBT 1,13%), Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 0,79%) dan Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 0,65%) didorong oleh penurunan level PPKM di sejumlah daerah seperti DKI Jakarta, Banten, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali. Sementara itu, beberapa sektor yang memiliki kinerja melambat antara lain sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT -1,64%) sejalan dengan pola historis musim tanam, dan perlambatan kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 3,73%) dan sektor Konstruksi (SBT 0,45%) memasuki musim hujan pada triwulan IV-2021.

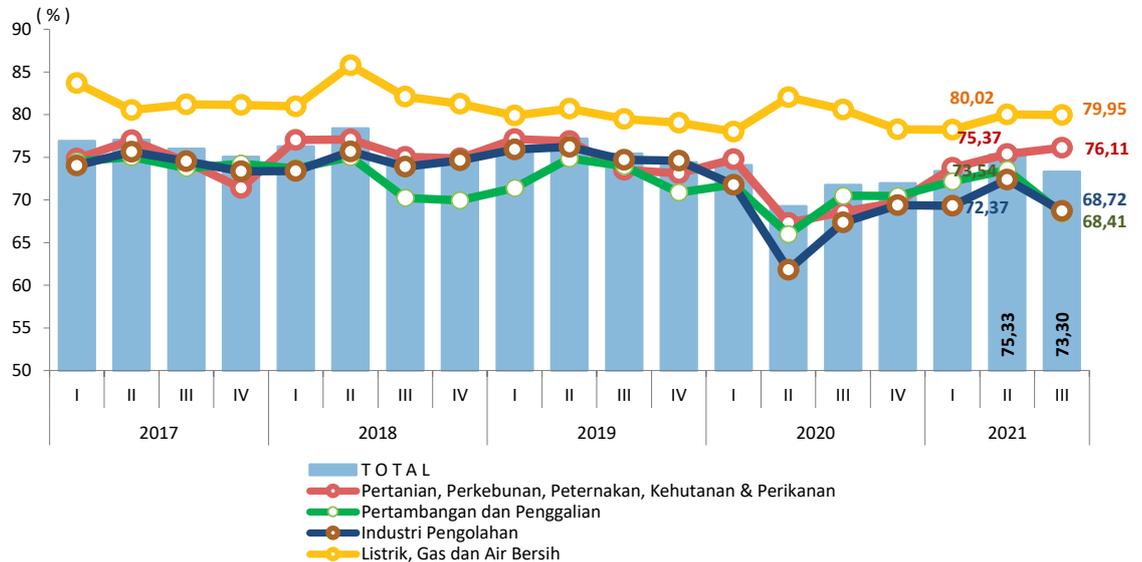
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Penggunaan kapasitas produksi menunjukkan penurunan pada triwulan laporan.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan III-2021 tercatat turun sejalan dengan kinerja kegiatan usaha. Kapasitas produksi terpakai pada triwulan III-2021 sebesar 73,30%, lebih rendah dibandingkan 75,33% pada triwulan II-2021, meski masih lebih tinggi dibandingkan 71,77% pada triwulan III-2020 saat awal Covid-19 (Grafik 2). Kapasitas produksi terpakai mengalami penurunan pada mayoritas sektor, seperti sektor Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan dan Listrik, Gas dan Air Bersih sejalan dengan penurunan kegiatan usahanya. Adapun kapasitas produksi terpakai sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan meningkat dan tercatat sebesar

76,11%, sejalan dengan panen pada komoditas tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, dan curah hujan yang masih mendukung pada subsektor perikanan.

Grafik 2 Perkembangan Kapasitas Utilisasi

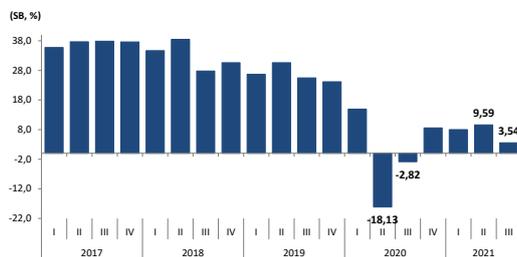


C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

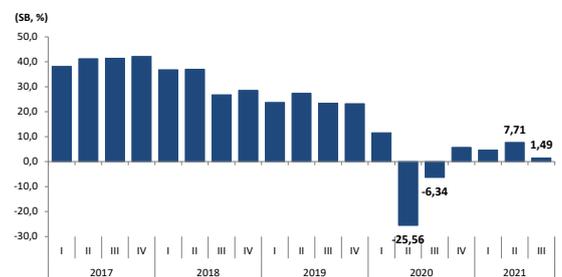
Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan III-2021 masih dalam kondisi normal.

Mayoritas responden menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi normal. Responden menyatakan kondisi likuiditas pada triwulan III-2021 masih positif meski melambat cukup dalam. Hal ini tercermin dari Saldo Bersih (SB) likuiditas sebesar 3,54%, lebih rendah dibandingkan SB 9,59%, namun lebih tinggi dibandingkan SB -2,82% pada triwulan III-2020. Pada periode tersebut, jumlah responden yang menjawab likuiditas dalam kondisi buruk meningkat 11,87%, lebih tinggi dari 10,05% pada triwulan sebelumnya.

Grafik 3 Kondisi Likuiditas



Grafik 4 Kondisi Rentabilitas



Pada triwulan III-2021, kemampuan perusahaan untuk mencetak laba diindikasikan melambat dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini tercermin dari SB indikator rentabilitas sebesar 1,49%, lebih rendah dari SB 7,71% pada triwulan sebelumnya, meski lebih tinggi dari SB -6,34% pada

triwulan III-2020. Persentase responden yang menjawab rentabilitas dalam kondisi memburuk meningkat dari 11,99% pada triwulan II-2021 menjadi 14,03% pada triwulan III-2021.

Responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan III-2021 dalam kondisi lebih sulit dibandingkan triwulan sebelumnya. SB akses kredit pada triwulan III-2021 sebesar -3,05%, turun lebih dalam dibandingkan SB -2,44% pada triwulan II-2021, meski tidak sedalam SB -5,96% pada triwulan III-2020. Responden yang menjawab bahwa akses kredit lebih mudah tercatat 4,65% sedikit menurun dari 5,37% dari triwulan sebelumnya.

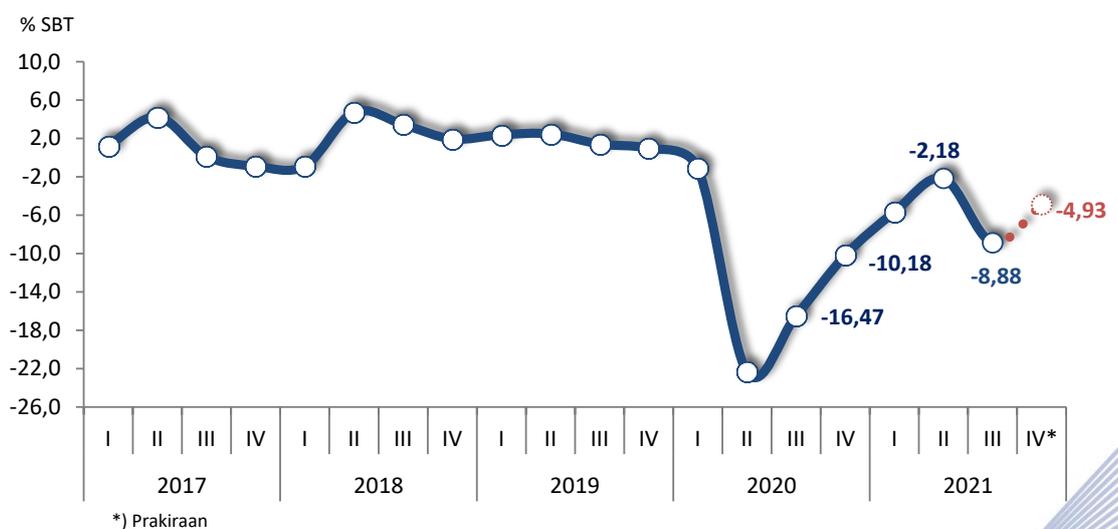
D. Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan III-2021 turun cukup dalam meski diperkirakan membaik pada triwulan IV-2021.

Pada triwulan III-2021 SBT tenaga kerja tercatat sebesar -8,88%, turun lebih dalam dibandingkan -2,18% pada triwulan II-2021, meski lebih baik dibandingkan SBT -16,47% pada triwulan III-2020. Berdasarkan sektor ekonomi, penurunan terjadi pada beberapa sektor utama, seperti sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan, sektor Pertambangan dan Penggalian dan sektor Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran karena efisiensi proses kerja, merumahkan sementara karyawannya dan belum mengganti karyawan yang pensiun atau telah habis masa kontrak.

Pada triwulan IV-2021, penggunaan tenaga kerja diperkirakan membaik meski masih terbatas dengan SBT sebesar -4,93% sejalan dengan prakiraan perbaikan kegiatan usaha. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran khususnya subsektor Restoran dan Jasa-jasa menjadi sektor yang tercatat positif dengan SBT 0,03% dan SBT 0,02%. Sementara sektor lain tercatat mengalami perbaikan a.l sektor Industri Pengolahan (SBT -0,88%), Pengangkutan dan Komunikasi (SBT -0,26%) dan Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT -0,74%) (Grafik 5).

Grafik 5 Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



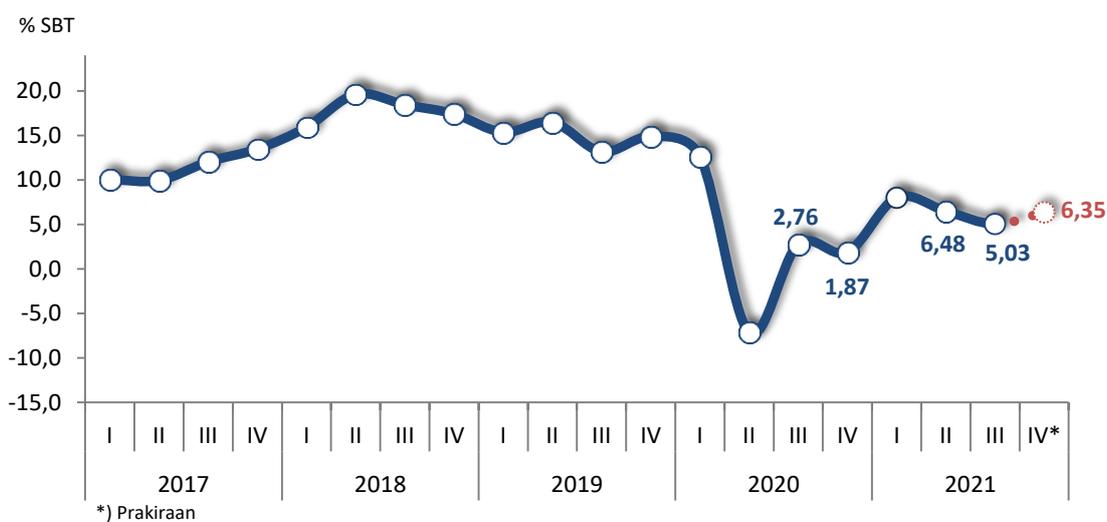
E. Harga Jual

Tekanan harga di level produsen terindikasi menurun pada triwulan III-2021 dan meningkat pada triwulan IV-2021.

Tekanan kenaikan harga jual diindikasikan menurun pada triwulan III-2021 dengan nilai SBT sebesar 5,03%, lebih rendah dari SBT 6,48% pada triwulan II-2021 (Grafik 4). Hal tersebut disebabkan melambatnya kenaikan harga jual sektor Industri Pengolahan (SBT 1,72%), Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 1,08%), sejalan dengan penurunan kegiatan masyarakat saat PPKM Darurat/Level 4 selama Juli-Agustus. Sementara itu, sektor Pengangkutan dan Komunikasi tercatat mengalami penurunan harga jual dengan SBT -0,11%, turun dari SBT 0,09% pada triwulan sebelumnya.

Sementara itu pada triwulan IV-2021 tekanan kenaikan harga jual diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 6,35%, lebih tinggi dibandingkan 5,03% pada triwulan III-2021 dan SBT 1,87% pada triwulan IV-2020. Peningkatan tekanan kenaikan harga jual terutama terjadi pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan sejalan dengan pola historis harga jual tanaman bahan makanan yang tinggi saat HBKN Natal dan Tahun Baru. Sektor lain yang diperkirakan akan mengalami kenaikan harga jual antara lain sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 1,26%), Industri Pengolahan (SBT 1,84%), dan Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 0,10%).

Grafik 6 Perkembangan Harga Jual



F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada 2021 sebesar 2,94%.

Hasil survei pada triwulan III-2021 menunjukkan responden memprakirakan rata-rata inflasi pada 2021 sebesar 2,94% (yoy), atau masih berada dalam rentang sasaran inflasi 2021 sebesar $3,0\% \pm 1\%$. Berdasarkan sektor ekonomi, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden di sektor Konstruksi (3,51%), diikuti sektor Industri Pengolahan (3,18%). Sementara prakiraan inflasi paling rendah ditunjukkan oleh responden di sektor Listrik, Gas dan Air Bersih yaitu secara rata-rata sebesar 2,56%.

G. Investasi

Kegiatan investasi dunia usaha terindikasi turun pada triwulan III-2021, dan diperkirakan akan kembali meningkat pada triwulan selanjutnya.

Pada triwulan III-2021, realisasi investasi tercatat turun dan berada pada fase kontraksi dengan SBT sebesar -1,74%, lebih rendah dari triwulan sebelumnya dengan SBT sebesar 2,94%, namun lebih baik dibandingkan SBT -1,27% pada triwulan III-2020 (Lampiran Tabel 7). Berdasarkan sektor ekonomi, penurunan realisasi kegiatan investasi pada triwulan III-2021 terindikasi terjadi pada sektor Industri Pengolahan dan Jasa-jasa dengan SBT masing-masing sebesar -1,30% dan -0,66%. Adapun sektor Konstruksi tercatat mengalami perbaikan meski masih dalam fase kontraksi dengan SBT -0,11%.

Kegiatan investasi pada triwulan IV-2021 diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 5,53%, didorong pertumbuhan beberapa sektor seperti sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 5,82%) antara lain sejalan dengan peningkatan tambahan rig pengeboran dan pembelian alat berat.

H. Perkembangan Upah

Upah diindikasikan meningkat pada semester II-2021, dibandingkan semester II-2020.

Perkembangan kenaikan upah pada semester II-2021, lebih rendah dibandingkan semester I-2021, meski lebih tinggi dibandingkan semester II-2020. Kondisi ini terindikasi dari SB upah sebesar 3,54%, melambat dibandingkan SB 15,71% pada semester I-2021, namun lebih tinggi dari SB -2,05% pada semester II-2020. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tercatat mengalami penurunan upah (SB -4,93%), sementara sektor Industri Pengolahan tercatat mengalami kenaikan upah tertinggi dengan SB sebesar 8,11% di semester II-2021, meski melambat dibandingkan SB 28,61% pada semester I-2021.

Berdasarkan level pegawai, secara rata-rata, upah pegawai untuk level setingkat mandor/supervisor pada semester II-2021 sebesar Rp4,65 juta per bulan. Sementara itu, untuk pegawai dengan level di bawah mandor/supervisor sebesar Rp3,02 juta per bulan. Berdasarkan sektor ekonomi, tingkat upah rata-rata paling tinggi terdapat pada sektor Listrik, Gas dan Air Bersih yaitu sebesar Rp6,16 juta per bulan untuk pegawai setingkat mandor/supervisor, dan sebesar Rp3,69 juta per bulan untuk pegawai dengan level di bawah mandor/supervisor (Lampiran Tabel 9).

I. Perkembangan Margin

Margin usaha pada semester II-2021 menurun dibandingkan semester I-2021.

Pada semester II-2021, kondisi margin usaha cenderung menurun bila dibandingkan dengan semester I-2021, meski masih lebih baik dibandingkan semester II-2020. Perolehan margin usaha pada semester II-2021 diperkirakan sebesar 15,18%, menurun dibandingkan semester I-2021 sebesar 15,34% meski lebih baik dibandingkan semester II-2020 sebesar 14,41% dan masih lebih rendah dari rata-rata 3 tahun terakhir sebesar 15,35%. Margin usaha tertinggi dicatat oleh sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (19,94%), meski melambat dibandingkan semester sebelumnya (19,97%). Sementara sektor Pertambangan mencatatkan margin usaha sebesar 17,55% pada semester II-2021, melambat dibandingkan 17,85% namun meningkat cukup signifikan dibandingkan 14,59%

pada semester yang sama tahun lalu dan rata-rata margin usaha selama 3 tahun terakhir sebesar 15,40%, sejalan dengan kenaikan harga komoditas tambang (Lampiran Tabel 10).

J. *Prompt Manufacturing Index* – Bank Indonesia¹

PMI-BI mengindikasikan kinerja Industri Pengolahan mengalami kontraksi pada triwulan III-2021, namun diperkirakan meningkat pada triwulan IV-2021.

Berdasarkan PMI – Bank Indonesia, kinerja Industri Pengolahan terindikasi mengalami penurunan dan berada pada fase kontraksi di triwulan III-2021. Hal ini tercermin dari indeks PMI – BI sebesar 48,75%, lebih rendah dari 51,45% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan subsektor, penurunan kinerja PMI-BI triwulan III-2021 terjadi pada mayoritas subsektor Industri Pengolahan. Sejumlah subsektor tercatat berada pada fase kontraksi, dengan indeks terendah pada subsektor Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya (47,01%), diikuti Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (48,0%), dan Pupuk, Kimia & Barang dari Karet (48,29%).

Pada triwulan IV-2021, kinerja PMI-BI diperkirakan meningkat dan berada pada fase ekspansi dengan indeks sebesar 51,75%. Peningkatan terjadi pada mayoritas subsektor, tertinggi pada subsektor Kertas dan Barang Cetakan (54,17%) kemudian diikuti oleh subsektor Semen dan Barang Galian Non Logam (53,48%).

K. Tinjauan Sektoral

Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diindikasikan meningkat pada triwulan III-2021 meski berkontraksi pada triwulan berikutnya.

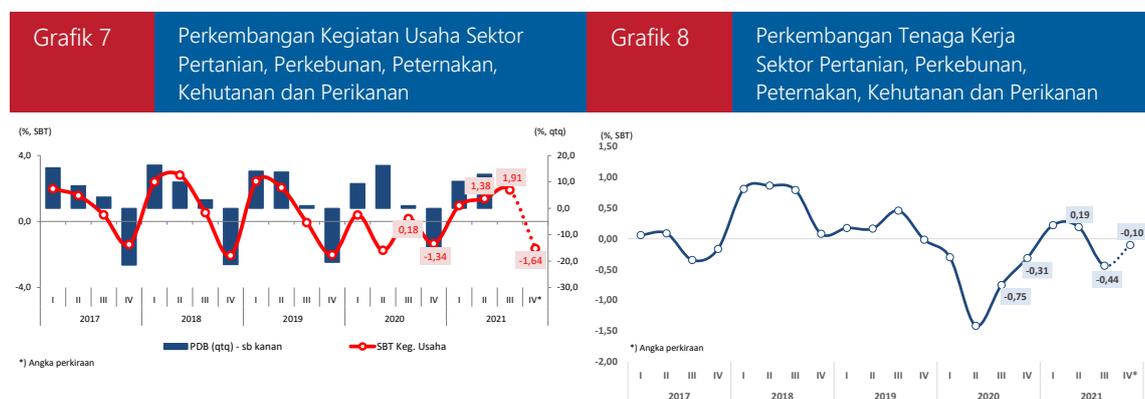
Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan III-2021 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 7). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,91%, meningkat dari triwulan sebelumnya sebesar SBT 1,38%. Peningkatan berasal dari subsektor Tanaman Perkebunan, Kehutanan dan Perikanan dengan masing-masing SBT sebesar 0,34%, 0,26% dan 0,27%, sejalan dengan musim panen pada komoditas perkebunan dan cuaca yang mendukung aktivitas kehutanan dan perikanan. Adapun subsektor tanaman bahan makanan (tabama) masih cukup tinggi dengan SBT 1,10%, sejalan dengan masih berlangsungnya panen pada komoditas tabama a.l. panen padi gadu.

Di sisi lain, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan III-2021 tercatat berkontraksi (Grafik 8). Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,44%, turun dari SBT 0,19% pada triwulan II-2021.

Pada triwulan IV-2021, kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan turun cukup dalam sejalan dengan faktor musiman (Grafik 7). Hal ini terindikasi dari prakiraan SBT kegiatan usaha sebesar -1,64%, lebih rendah dari SBT 1,91% pada periode sebelumnya. Penurunan kinerja kegiatan usaha diindikasikan terjadi pada mayoritas subsektor, terendah pada subsektor Tanaman Bahan Makanan (SBT -1,62%), sejalan dengan pola historis musim tanam.

¹ Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan masih dalam fase kontraksi (Grafik 8). Hal ini sebagaimana terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja pada triwulan IV-2021 sebesar -0,10%, meski sedikit membaik dari SBT -0,44% pada triwulan III-2021. Mayoritas subsektor mencatatkan penggunaan tenaga kerja yang stabil seperti subsektor Tanaman Bahan Makanan, Tanaman Perkebunan, dan Kehutanan, sementara penggunaan tenaga kerja subsektor Peternakan tercatat membaik meski terbatas (SBT 0%).



Sektor Pertambangan dan Penggalian

Kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan III-2021 terindikasi melambat dan berlanjut hingga triwulan berikutnya.

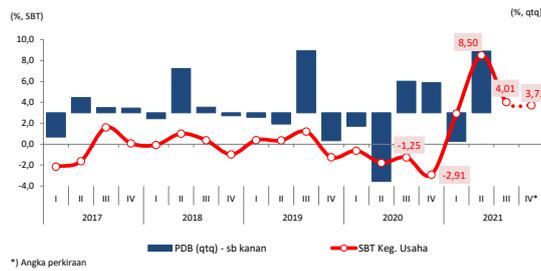
Pada triwulan III-2021, hasil survei mencatat kegiatan usaha sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh melambat dari triwulan sebelumnya meski masih tercatat positif (Grafik 9). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 4,01%, lebih rendah dari triwulan sebelumnya sebesar SBT 8,50%. Perlambatan terjadi pada subsektor Minyak dan Gas Bumi, sejalan dengan melambatnya harga minyak dunia sebesar USD70,58/bbl atau 6,80% (yoy) pada triwulan III-2021, dari triwulan sebelumnya 14,27% (yoy). Disisi lain, subsektor pertambangan tanpa migas (termasuk batubara) tercatat meningkat pada triwulan laporan dan menjadi salah satu penopang sektor ini, didorong oleh ketersediaan sarana produksi dan faktor musiman yang mendukung.

Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertambangan dan Penggalian khususnya subsektor Minyak dan Gas Bumi pada triwulan III-2021 juga turun lebih dalam dengan SBT jumlah tenaga kerja sebesar -2,73%, lebih rendah dibandingkan SBT -0,33% pada triwulan sebelumnya (Grafik 10). Responden menyatakan penurunan aktivitas produksi serta efisiensi menjadi faktor penurunan penggunaan tenaga kerja.

Kinerja usaha sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan IV-2021 diprakirakan masih tumbuh positif meski melambat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 3,73%. Perlambatan disebabkan oleh subsektor Pertambangan tanpa Migas, meski masih tumbuh positif, sementara subsektor Minyak dan Gas Bumi cenderung stabil. Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja diindikasikan relatif stabil dan masih dalam fase kontraksi. Pada periode laporan, SBT prakiraan tenaga kerja triwulan IV-2021 tercatat sebesar -2,68%, masih pada fase kontraksi namun sedikit membaik dari -2,73% pada triwulan sebelumnya.

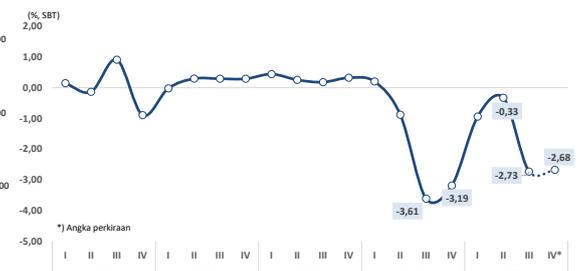
Grafik 9

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Pertambangan dan Penggalian



Grafik 10

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan dan Penggalian



Sektor Industri Pengolahan

Kinerja usaha sektor Industri Pengolahan pada triwulan III-2021 terkontraksi dan diperkirakan terakselerasi pada triwulan IV-2021.

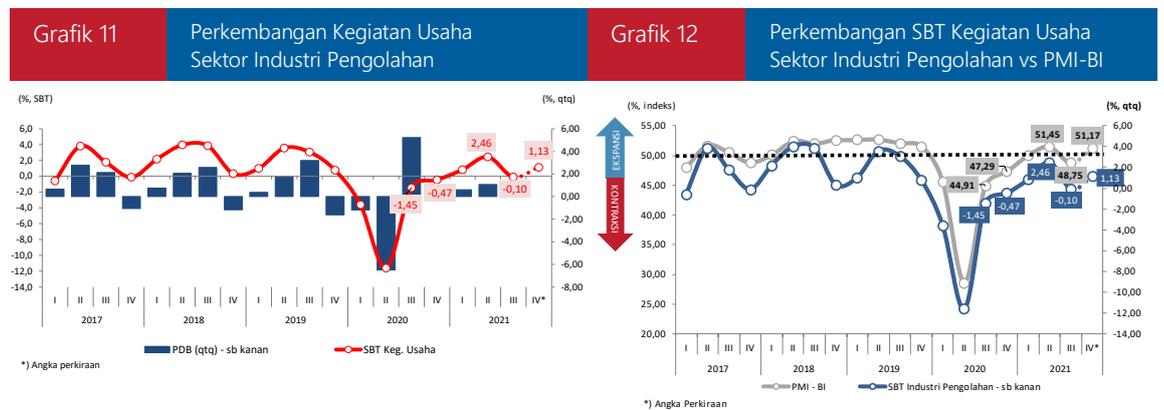
Kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diperkirakan terkontraksi pada triwulan III-2021. Hal ini sebagaimana terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,10%, turun dari 2,46% pada triwulan III-2021 (Grafik 11). Beberapa subsektor pada sektor Industri Pengolahan tercatat terkontraksi, dengan nilai SBT terendah pada subsektor Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya (SBT -0,17%), subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT -0,13%) dan subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki (SBT -0,12%) antara lain dipengaruhi oleh ketersediaan sarana produksi khususnya bahan baku yang terbatas dan pemberlakuan PPKM Darurat/Level 4. Selain itu, beberapa subsektor tercatat mengalami perlambatan kegiatan usaha antara lain subsektor Kertas dan Barang Cetak (SBT 0%), Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (SBT 0,04%), Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (SBT 0,25%). Penurunan kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan III-2021 sejalan dengan *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia yang tercatat sebesar 48,75% atau berada pada fase kontraksi (indeks <50) pada triwulan laporan, turun dari 51,45% pada triwulan II-2021 (Grafik 12).

Sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja pada sektor Industri Pengolahan juga menunjukkan penurunan yang lebih dalam. SBT jumlah tenaga kerja sektor Industri Pengolahan triwulan III-2021 sebesar -1,81%, lebih rendah dari SBT -0,76% pada triwulan sebelumnya. Sejumlah subsektor mengalami penurunan penggunaan tenaga kerja, terutama pada subsektor Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (SBT -0,74%), subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT -0,26%) dan subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki (SBT -0,29%).

Pada triwulan IV-2021, kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diperkirakan meningkat signifikan, yang terindikasi dari SBT prakiraan kegiatan usaha menjadi sebesar 1,13% dari -0,10% pada triwulan III-2021. Peningkatan kinerja diperkirakan terjadi pada seluruh subsektor yang mencatat pertumbuhan kegiatan usaha yang positif. Sejalan dengan prakiraan peningkatan SBT kegiatan usaha, *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia juga diperkirakan meningkat dari 48,75% pada triwulan III-2021, menjadi 51,17% di triwulan IV-2021. Peningkatan tersebut terjadi pada komponen Volume Produksi, Volume Pesanan dan Volume Persediaan Barang Jadi yang kesemuanya berada dalam fase ekspansi.

Peningkatan kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan triwulan IV-2021 diindikasikan juga berdampak pada tingkat penggunaan tenaga kerja. SBT tingkat penggunaan tenaga kerja triwulan IV-2021 diperkirakan membaik meskipun masih dalam fase kontraksi yaitu dengan SBT -0,88%.

Berdasarkan rincian subsektor, perbaikan tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan terjadi pada mayoritas subsektor seperti subsektor Semen dan Barang Galian Non Logam (SBT 0,03%) dan subsektor Barang Lainnya (SBT 0,04%) yang tercatat tumbuh positif.

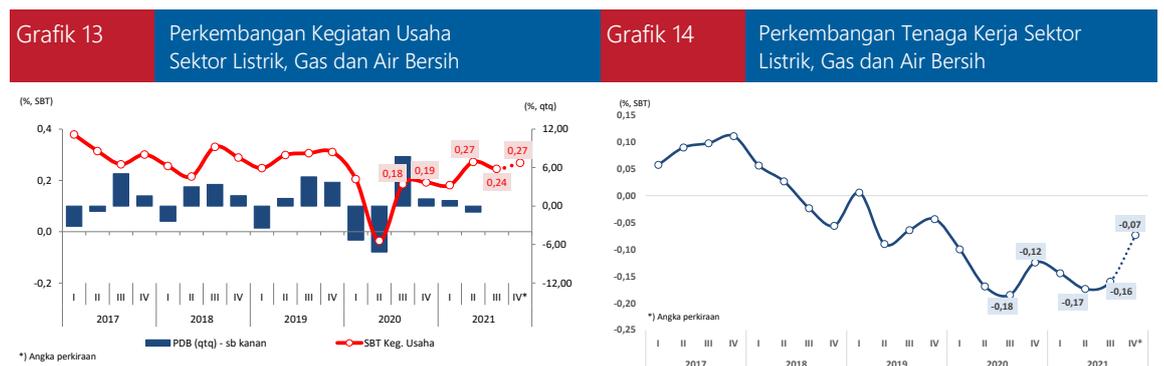


Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan III-2021 sedikit menurun namun diprakirakan sedikit meningkat pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air bersih pada triwulan III-2021 tumbuh stabil dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,24%, relatif stabil dari triwulan sebelumnya (SBT 0,27%) (Grafik 13). Responden menginformasikan kasus Covid-19 yang meningkat serta kebijakan pembatasan menjadi salah satu faktor sedikit menurunnya permintaan LGA. Sejalan dengan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja juga diindikasikan relatif stabil pada triwulan III-2021 dengan SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,16%, relatif stabil dari -0,17% pada triwulan II-2021 (Grafik 14).

Pada triwulan IV-2021, kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih diprakirakan meningkat secara terbatas, dengan SBT sebesar 0,27%, sedikit lebih tinggi dari 0,24% pada triwulan sebelumnya. Sejalan dengan kondisi ini, tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan juga membaik meski masih dalam fase kontraksi pada triwulan IV-2021 sebesar SBT -0,07%.



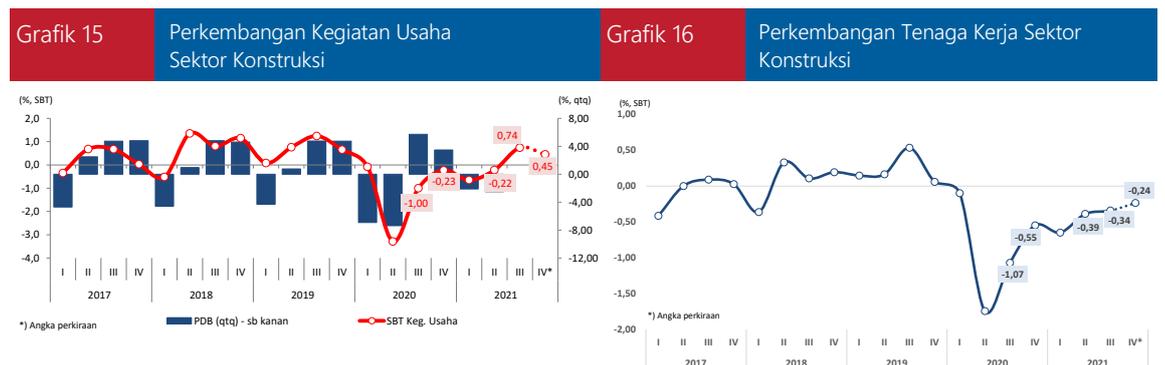
Sektor Konstruksi

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan III-2021 terindikasikan meningkat dan diprakirakan masih tumbuh positif pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan III-2021 terindikasikan meningkat dengan SBT sebesar 0,74%, lebih meningkat dari SBT -0,22% pada periode sebelumnya (Grafik 15). Menurut sebagian besar responden, peningkatan didorong oleh permintaan dalam negeri yang meningkat, serta beberapa proyek yang sudah kembali berjalan. Sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja sektor Konstruksi pada triwulan III-2021 juga mengalami perbaikan meski

secara terbatas dengan SBT -0,34%, sedikit membaik dari SBT -0,39% pada triwulan sebelumnya (Grafik 16).

Pada triwulan IV-2021, kegiatan usaha sektor Konstruksi diperkirakan masih dalam fase ekspansi meski melambat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,45%, lebih rendah dari SBT 0,74% pada triwulan sebelumnya. Responden menyatakan bahwa kegiatan usaha yang masih tinggi tersebut didorong oleh permintaan domestik serta pelonggaran PPKM, namun sedikit terhambat karena memasuki musim hujan pada triwulan IV-2021. Kegiatan usaha yang masih terjaga tersebut diperkirakan berdampak terhadap tingkat penggunaan tenaga kerja. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja yang membaik menjadi -0,24%, meski masih berkontraksi.



Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

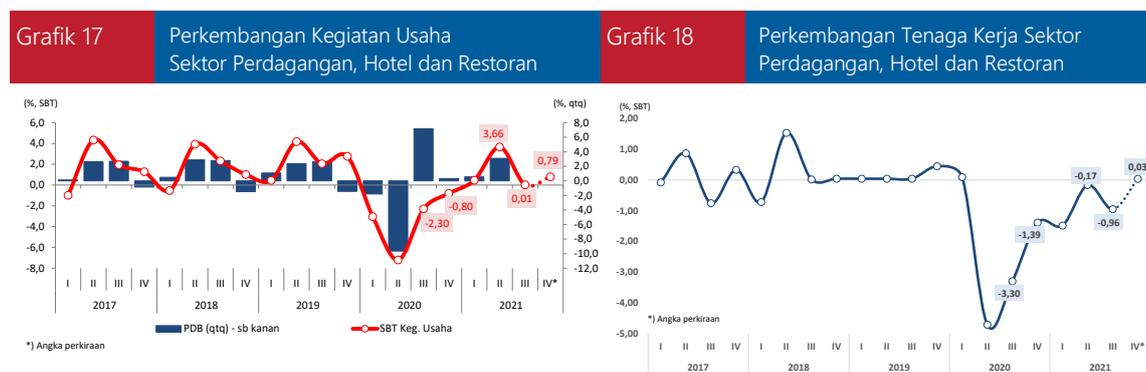
Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada triwulan III-2021 tumbuh melambat, namun diperkirakan meningkat pada triwulan IV-2021.

Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terindikasi melambat namun masih tercatat positif. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,01%, melambat dari SBT 3,66% pada triwulan II-2021 (Grafik 17). Perlambatan tersebut sejalan dengan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanganan kasus Covid-19 yang tengah meningkat di triwulan laporan. Berdasarkan rincian subsektor, penurunan kegiatan usaha terindikasi terjadi pada subsektor Hotel dan Restoran dengan masing-masing SBT sebesar -0,20% dan -0,03%, sementara subsektor Perdagangan melambat namun masih tercatat positif dengan SBT 0,24%.

Sejalan dengan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan juga turun cukup dalam. Hal ini terindikasi dari SBT tenaga kerja triwulan III-2021 sebesar -0,96%, turun lebih dalam dari periode sebelumnya SBT -0,17%. Berdasarkan subsektor, seluruh subsektor tercatat mengalami penurunan penggunaan tenaga kerja dan sesuai informasi responden penurunan tersebut sejalan dengan beberapa kebijakan perusahaan berupa merumahkan sementara karyawannya dan belum mengganti karyawan yang pensiun atau telah habis masa kontrak (Grafik 18).

Pada triwulan IV-2021, responden memprakirakan bahwa kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran akan meningkat meski tidak setinggi triwulan IV-2019 saat sebelum Covid-19. SBT Kegiatan Usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran diperkirakan sebesar 0,79%, meningkat dari SBT 0,01% pada periode sebelumnya. Seluruh subsektor mencatatkan kinerja positif, terutama subsektor Perdagangan (SBT 0,36%) sejalan dengan faktor musiman HBKN Natal dan perayaan tahun baru.

Tingkat penggunaan tenaga kerja di sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan IV-2021 diperkirakan juga meningkat sejalan dengan kegiatan usaha dan keluar dari fase kontraksi selama 6 triwulan sebelumnya. Penggunaan tenaga kerja pada sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran yang meningkat tersebut tercermin dari SBT sebesar 0,03% pada triwulan laporan. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan jumlah tenaga kerja terutama terjadi pada subsektor Restoran (SBT 0,10%) yang tercatat positif, sementara subsektor Perdagangan (SBT -0,03%) dan subsektor Hotel (SBT -0,03%) membaik meski masih berada pada fase kontraksi.



Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan III-2021 turun cukup dalam namun diperkirakan meningkat pada triwulan IV-2021.

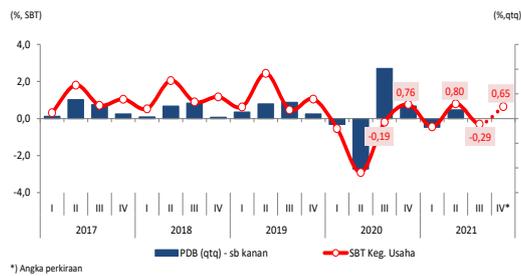
Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan III-2021 terindikasi menurun cukup dalam. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,29%, turun dibandingkan SBT 0,80% pada triwulan II-2021 (Grafik 19). Penurunan kegiatan usaha terindikasi pada subsektor Pengangkutan yang tercatat terkontraksi (SBT -0,33%), sementara subsektor Komunikasi tercatat meningkat (SBT 0,14%). Responden menyatakan hal tersebut disebabkan oleh permintaan domestik yang terbatas saat pembatasan PPKM Darurat/Level 4 yang berdampak pada menurunnya mobilitas masyarakat.

Sejalan dengan penurunan kegiatan usaha tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan III-2021 terindikasi turun semakin dalam sebesar SBT -0,74%. Penurunan tenaga kerja terindikasi pada subsektor Pengangkutan (SBT -0,59%), sementara subsektor Komunikasi membaik sejalan dengan kegiatan usahanya (SBT -0,14%) (Grafik 20).

Pada triwulan IV-2021, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi diperkirakan tumbuh terakselerasi. Hal ini terindikasi dari SBT prakiraan kegiatan usaha sebesar 0,65%, membaik dari SBT -0,29% pada triwulan sebelumnya. Peningkatan kegiatan usaha diperkirakan terjadi subsektor Komunikasi (SBT 0,14%) sejalan dengan semakin meningkatnya *digital lifestyle* sejak pandemi Covid-19 terjadi.

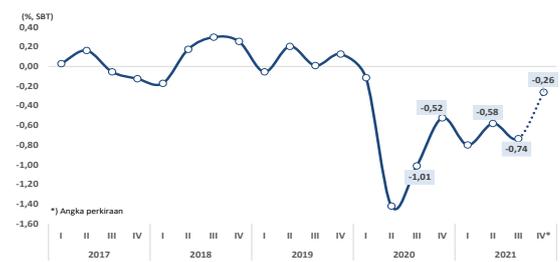
Perkiraan membaiknya kegiatan usaha pada triwulan IV-2021 diindikasikan akan berdampak pada meningkatnya jumlah tenaga kerja. SBT jumlah tenaga kerja triwulan IV-2021 sebesar -0,26%, membaik dari SBT -0,74% pada triwulan III-2021, meski masih berada pada fase kontraksi. Perbaikan tersebut diperkirakan terjadi pada seluruh subsektor antara lain subsektor Pengangkutan (SBT -0,22%) dan subsektor Komunikasi (SBT -0,04%).

Grafik 19

Perkembangan Kegiatan Usaha
Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

*) Angka perkiraan

Grafik 20

Perkembangan Tenaga Kerja
Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

*) Angka perkiraan

Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan

Kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan III-2021 diindikasikan melambat dan kembali meningkat pada triwulan IV-2021.

Pada triwulan III-2021, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diindikasikan masih positif, meskipun melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,53%, melambat dibandingkan SBT 2,04% pada triwulan II-2021. Perlambatan terjadi pada subsektor Bank (SBT 0,71%), Lembaga Keuangan Non Bank (SBT 0,13%), dan Jasa Penunjang Keuangan (SBT 0,00%). Sementara Real Estate (SBT -0,22%) dan Jasa Perusahaan (SBT -0,09%) mengalami penurunan (Grafik 21).

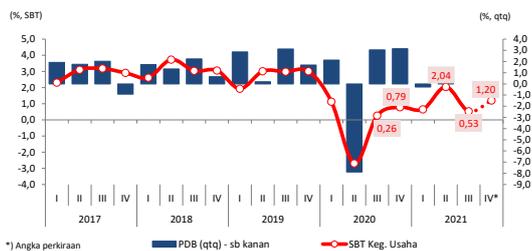
Sejalan dengan kegiatan usaha yang melambat, penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan juga menunjukkan penurunan yang cukup dalam dan berada dalam fase kontraksi. Hasil survei mencatat, SBT jumlah tenaga kerja sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan triwulan III-2021 sebesar -1,04%, menurun dibandingkan triwulan sebelumnya (SBT -0,30%). Mayoritas subsektor mengalami penurunan penggunaan tenaga kerja pada triwulan III-2021, terdalam terjadi pada subsektor Bank (SBT -0,58%), diikuti Real Estate (-0,29) dan Jasa Perusahaan (SBT -0,15%) (Grafik 22).

Pada triwulan IV-2021, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diperkirakan kembali meningkat dengan SBT 1,20%, lebih tinggi dari SBT 0,53% pada triwulan III-2021. Seluruh subsektor diindikasikan mencatat kinerja positif, dengan peningkatan tertinggi pada subsektor Bank dan Real Estate dengan SBT 0,91% dan 0,10%.

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan IV-2021 juga diperkirakan membaik dengan SBT sebesar -0,74%, lebih baik dibandingkan SBT -1,04% pada triwulan sebelumnya. Hampir seluruh subsektor mencatat perbaikan penggunaan tenaga kerja terutama subsektor Lembaga Keuangan bukan Bank yang tercatat positif (SBT 0,06%).

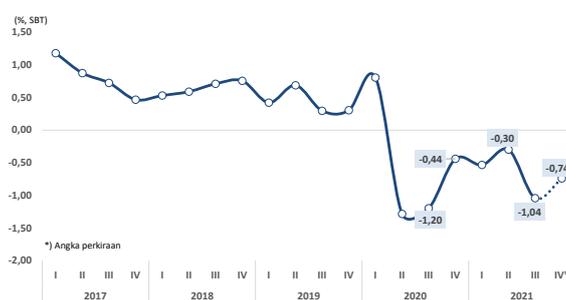
Grafik 21

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan



Grafik 22

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan



Sektor Jasa-jasa

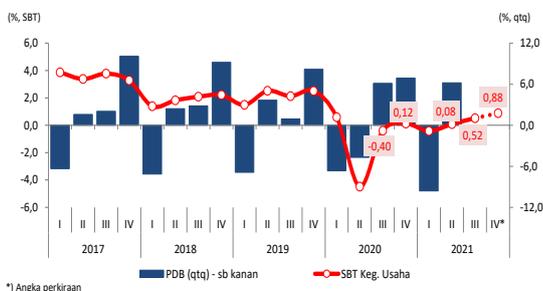
Kinerja usaha sektor Jasa-jasa terindikasi meningkat pada triwulan III-2021 dan berlanjut hingga triwulan IV-2021

Kegiatan usaha pada sektor Jasa-jasa pada triwulan III-2021 terindikasi meningkat. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,52%, meningkat dari 0,08% pada triwulan II-2021 (Grafik 23). Peningkatan diindikasikan terjadi pada subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan, sesuai informasi responden sejalan dengan realisasi pendapatan dan belanja yang meningkat baik dari APBN² maupun APBD. Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Jasa-jasa tercatat turun cukup dalam dengan SBT sebesar -0,66%, lebih rendah dibandingkan SBT 0,33% pada bulan sebelumnya (Grafik 24). Penurunan tersebut disebabkan oleh subsektor Jasa Lainnya (seperti hiburan dan rekreasi) sejalan dengan kebijakan pemerintah berupa pembatasan pada tempat wisata. Sementara itu, tenaga kerja pada subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan relatif tetap.

Pada triwulan IV-2021, kinerja sektor Jasa-jasa diperkirakan akan meningkat. Hal tersebut tercermin dari SBT kegiatan usaha sektor Jasa-jasa pada triwulan IV-2021 sebesar 0,88% dari 0,52% pada triwulan sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan, serta subsektor Jasa Lainnya (termasuk hiburan dan rekreasi) sejalan dengan relaksasi pembatasan tempat wisata. Kondisi ini berdampak pada tingkat penggunaan tenaga kerja yang diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 0,02%, lebih baik dibandingkan -0,66% pada triwulan III-2021.

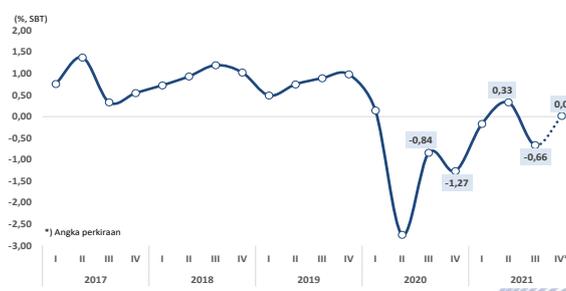
Grafik 23

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Jasa-jasa



Grafik 24

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Jasa-jasa



² APBN Kita Juli s.d September 2021 <https://www.kemenkeu.go.id/apbnkita>

Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Kegiatan Usaha (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1,98	1,57	0,40	-1,40	2,40	2,81	0,54	-2,06	2,43	2,05	-0,07	-2,03	0,40	-1,75	0,18	-1,34	0,96	1,38	1,91	-1,64
- Tanaman Bahan Makanan	2,52	0,62	-0,04	-1,46	2,20	0,90	-0,07	-1,71	2,28	0,51	-0,82	-1,80	0,90	0,93	1,10	-1,33	1,03	1,25	1,10	-1,62
- Tanaman Perkebunan	-0,10	0,53	0,23	0,29	-0,07	0,92	0,41	-0,06	0,11	0,65	0,53	-0,14	0,19	-0,85	-0,30	0,20	0,14	-0,07	0,34	-0,23
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	-0,03	0,29	0,32	0,18	0,33	0,33	0,31	0,02	-0,10	0,71	0,29	0,00	0,02	-0,55	-0,19	-0,03	-0,15	0,06	-0,06	-0,06
- Kehutanan	0,00	-0,13	0,13	-0,07	0,08	0,03	0,08	-0,06	-0,05	0,05	0,00	0,07	-0,32	-0,62	-0,04	-0,11	0,04	-0,03	0,26	0,13
- Perikanan	-0,41	0,26	-0,24	-0,34	-0,15	0,64	-0,19	-0,26	0,19	0,14	-0,07	-0,16	-0,40	-0,66	-0,39	-0,07	-0,10	0,17	0,27	0,13
Pertambangan dan Penggalian	-2,14	-1,63	1,60	0,08	-0,07	1,01	0,37	-0,97	0,39	0,36	1,21	-1,25	-0,62	-1,78	-1,25	-2,91	2,93	8,50	4,01	3,73
Industri Pengolahan	-0,58	3,81	1,76	-0,12	2,17	3,96	3,85	0,32	1,00	3,57	3,05	0,76	-3,60	-11,61	-1,45	-0,47	0,83	2,46	-0,10	1,13
- Makanan, Minuman & Tembakau	-1,25	1,60	0,04	-0,45	0,04	1,76	1,53	0,18	0,71	1,86	0,54	0,60	0,07	-1,88	-0,50	0,13	0,88	2,17	-0,13	0,04
- Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	-0,11	0,29	0,00	-0,18	0,08	0,38	0,30	0,09	0,00	0,71	0,38	0,16	-0,60	-2,27	-0,64	-0,25	0,34	0,03	-0,12	0,04
- Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,05	0,30	0,01	0,00	1,19	0,30	0,15	0,05	-0,09	0,12	0,02	0,06	-0,32	-1,08	-0,30	-0,37	-0,23	-0,12	-0,17	0,11
- Kertas dan Barang Cetak	0,16	0,42	0,48	0,05	0,07	0,00	0,52	0,19	0,21	0,23	0,24	0,22	-0,22	-0,93	-0,05	0,19	-0,13	0,07	0,00	0,14
- Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,34	0,00	0,97	0,17	0,04	0,40	0,41	0,06	0,03	0,60	0,62	0,03	-0,52	-1,05	-0,18	0,34	0,17	0,07	0,04	0,18
- Semen & Barang Galian Non Logam	-0,17	0,16	0,00	0,06	-0,14	0,18	0,03	0,08	-0,04	-0,10	0,11	0,21	-0,23	-0,50	-0,02	0,04	-0,16	-0,03	-0,03	0,09
- Logam Dasar Besi & Baja	0,04	0,15	0,21	0,07	1,03	0,05	0,13	0,07	-0,04	0,03	0,08	0,05	-0,23	-0,37	-0,11	0,08	-0,03	-0,06	0,07	0,03
- Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,37	0,88	0,00	0,16	-0,14	0,87	0,73	-0,04	0,27	0,11	0,99	-0,62	-1,59	-3,38	0,28	-0,71	0,00	0,27	0,25	0,49
- Barang Lainnya	-0,01	0,02	0,05	-0,01	-0,02	0,01	0,03	0,00	-0,05	-0,01	0,07	0,05	0,02	-0,14	0,02	0,08	0,00	0,04	0,01	0,00
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,38	0,31	0,26	0,30	0,26	0,21	0,33	0,29	0,25	0,30	0,31	0,31	0,21	-0,04	0,18	0,19	0,18	0,27	0,24	0,27
Konstruksi	-0,35	0,68	0,67	0,03	-0,52	1,35	0,80	1,15	0,08	0,76	1,24	0,66	-0,08	-3,29	-1,00	-0,23	-0,65	-0,22	0,74	0,45
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,99	4,32	1,94	1,28	-0,53	3,93	2,32	1,02	0,45	4,17	2,06	2,76	-3,04	-7,21	-2,30	-0,80	0,46	3,66	0,01	0,79
- Perdagangan	-0,61	3,95	1,64	0,90	-0,23	2,98	2,14	0,61	0,40	3,29	1,59	2,12	-1,85	-4,87	-2,16	-1,18	0,57	2,96	0,24	0,36
- Hotel	-0,14	0,09	0,21	0,11	-0,10	0,29	0,18	0,10	-0,11	0,11	0,18	0,28	-0,31	-0,53	-0,02	0,13	-0,30	0,09	-0,20	0,17
- Restoran	-0,24	0,27	0,08	0,27	-0,20	0,66	0,00	0,30	0,16	0,78	0,29	0,35	-0,88	-1,81	-0,12	0,24	0,20	0,60	-0,03	0,25
Pengangkutan dan Komunikasi	0,32	1,81	0,72	1,05	0,53	2,05	0,90	1,17	0,63	2,44	0,47	1,06	-0,53	-2,91	-0,19	0,76	-0,45	0,80	-0,29	0,65
- Pengangkutan	-0,17	1,10	0,36	0,68	-0,02	1,94	0,40	1,70	0,30	2,00	0,39	0,78	-0,57	-2,56	-0,07	0,51	-0,41	0,56	-0,33	0,50
- Komunikasi	0,49	0,71	0,36	0,36	0,55	0,12	0,50	0,62	0,33	0,45	0,09	0,28	0,04	-0,35	-0,12	0,26	-0,04	0,24	0,04	0,14
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	2,31	3,11	3,18	2,91	2,62	3,73	3,04	3,06	1,93	3,01	2,99	3,01	1,13	-2,69	0,26	0,79	0,65	2,04	0,53	1,20
- Bank	2,19	2,17	2,15	1,95	1,70	2,48	1,85	1,84	1,61	2,32	2,30	2,45	1,45	-0,49	1,19	1,04	0,90	1,63	0,71	0,91
- Lembaga Keuangan bukan Bank	0,17	0,28	0,13	0,21	0,08	0,34	0,31	0,15	0,23	0,30	0,27	0,23	0,14	-0,18	0,06	0,13	0,16	0,22	0,13	0,15
- Jasa Penunjang Keuangan	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,01	-0,03	0,00	0,00	0,02	0,03	0,00	0,01
- Real Estate	-0,33	0,15	0,40	0,29	0,43	0,47	0,61	0,31	0,06	0,00	0,28	0,11	-0,21	-1,13	-0,60	-0,39	-0,20	0,16	-0,22	0,10
- Jasa Perusahaan	0,25	0,48	0,48	0,45	0,39	0,42	0,40	0,41	0,30	0,06	0,36	0,11	0,20	-0,27	-0,87	-0,38	0,00	-0,22	0,00	-0,09
Jasa - Jasa	3,87	3,38	3,78	3,28	1,39	1,82	2,08	2,21	1,49	2,52	2,13	2,51	0,59	-4,49	-0,40	0,12	-0,42	0,08	0,52	0,88
TOTAL	4,80	17,36	14,32	7,40	8,23	20,89	14,23	6,19	8,65	19,17	13,39	7,79	-5,56	-35,75	-5,97	-3,90	4,50	18,98	7,58	7,46

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021		
	I	II	III	IV	I	II	III												
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	74,84	77,01	74,48	71,42	77,04	77,10	75,06	74,87	77,15	76,91	73,51	73,11	74,78	67,29	68,62	69,71	73,75	75,37	76,11
- Tanaman Bahan Makanan	76,81	81,66	77,00	71,25	81,04	78,20	74,51	74,29	77,57	78,52	73,64	71,66	74,59	67,06	72,51	70,60	75,28	76,71	79,18
- Tanaman Perkebunan	78,51	77,41	74,10	69,55	80,13	80,50	76,32	78,41	78,37	81,01	75,14	73,31	78,65	70,07	68,32	72,61	76,61	75,21	75,12
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	72,41	73,97	76,75	77,28	77,28	81,47	81,08	77,05	79,66	80,76	78,03	77,91	79,71	73,76	72,35	73,38	76,55	79,10	78,71
- Kehutanan	78,31	76,00	71,21	75,58	75,58	73,57	71,67	71,61	75,53	71,90	68,46	71,02	69,68	59,15	62,71	64,56	66,08	69,25	71,40
- Perikanan	71,08	76,02	73,34	63,41	71,15	71,73	71,71	73,00	74,61	72,34	72,31	71,67	71,28	66,39	67,20	67,41	74,24	76,58	76,12
Pertambangan dan Penggalian	74,52	75,04	73,73	74,25	73,71	75,04	70,25	69,96	71,41	74,87	73,98	70,88	71,81	65,98	70,49	70,46	72,18	73,54	68,41
Industri Pengolahan	74,02	75,65	74,53	73,37	73,39	75,67	73,91	74,63	75,93	76,22	74,70	74,59	71,79	61,83	67,38	69,39	69,33	72,37	68,72
- Makanan, Minuman dan Tembakau	75,15	76,84	74,13	73,64	73,48	76,64	73,14	76,97	71,64	73,16	75,48	75,70	65,57	64,20	68,49	68,56	69,31	72,72	67,22
- Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	78,30	78,68	78,66	76,65	77,27	81,38	83,11	78,72	83,23	82,58	84,93	80,26	80,94	74,68	72,48	78,37	80,91	78,81	76,87
- Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	74,05	77,49	75,36	76,76	76,77	76,32	72,43	73,14	73,13	73,65	70,23	70,79	71,14	57,11	62,48	61,33	63,84	67,15	66,47
- Kertas dan Barang Cetak	69,37	75,74	74,97	78,79	79,33	75,00	74,91	76,70	77,59	73,51	74,22	70,69	71,71	58,10	69,10	69,17	66,36	73,30	69,29
- Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	75,84	74,30	75,63	75,59	75,72	78,58	75,78	75,47	74,28	76,49	73,39	72,23	69,87	69,25	68,69	70,79	70,50	70,10	69,01
- Semen & Barang Galian Non Logam	73,26	73,17	73,50	70,06	71,25	75,51	75,02	75,82	75,16	72,00	74,40	71,07							

Tabel 3 Perkembangan Indikator Lainnya (%)

KETERANGAN	2017				2018				2019				2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
Kondisi Keuangan																				
- <i>Likuiditas</i>																				
Baik	41,19	41,75	41,70	41,71	39,29	42,38	32,48	34,83	32,51	35,28	31,16	29,30	24,67	11,43	17,73	22,70	20,49	19,64	15,41	
Cukup	53,37	54,19	54,46	54,20	56,09	53,74	62,85	60,93	61,66	60,02	63,15	65,58	65,61	59,02	61,71	63,20	67,04	70,31	72,72	
Buruk	5,44	4,06	3,84	4,09	4,62	3,88	4,67	4,24	5,83	4,70	5,69	5,12	9,72	29,56	20,56	14,10	12,47	10,05	11,87	
Saldo Bersih	35,75	37,69	37,86	37,62	34,67	38,51	27,80	30,59	26,68	30,59	25,47	24,17	14,94	-18,13	-2,82	8,59	8,01	9,59	3,54	
- <i>Rentabilitas</i>																				
Baik	42,86	44,11	44,32	45,25	41,35	41,64	31,95	34,03	31,29	33,15	30,18	29,28	23,82	10,57	17,18	22,75	20,17	19,70	15,52	
Cukup	52,41	53,03	52,77	51,66	54,09	53,73	62,92	60,47	61,16	61,12	63,05	64,69	63,88	53,29	59,29	60,16	64,23	68,30	70,45	
Buruk	4,73	2,86	2,91	3,09	4,56	4,63	5,14	5,50	7,56	5,74	6,77	6,03	12,30	36,14	23,52	17,09	15,59	11,99	14,03	
Saldo Bersih	38,13	41,25	41,41	42,16	36,79	37,01	26,81	28,53	23,73	27,41	23,41	23,24	11,53	-25,56	-6,34	5,66	4,58	7,71	1,49	
Akses kredit selama 3 bulan terakhir																				
Mudah	23,58	19,53	19,83	17,56	20,58	11,21	9,88	9,46	10,97	11,29	9,03	8,76	9,30	4,72	6,44	4,45	5,52	5,37	4,65	
Normal	63,13	68,35	69,06	69,18	67,28	83,91	86,13	87,34	84,10	84,30	86,74	87,17	85,57	81,41	81,16	85,02	85,41	86,82	87,64	
Sulit	13,28	12,12	11,11	13,26	12,14	4,87	3,99	3,20	4,92	4,41	4,23	4,07	5,13	13,86	12,40	10,52	9,07	7,81	7,70	
Saldo Bersih	10,30	7,41	8,72	4,30	8,45	6,34	5,89	6,26	6,05	6,89	4,80	4,69	4,17	-9,14	-5,96	-6,07	-3,55	-2,44	-3,05	

Tabel 4 Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Penggunaan Tenaga Kerja (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,06	0,09	-0,35	-0,16	0,81	0,87	0,80	0,08	0,18	0,17	0,46	-0,01	-0,30	-1,42	-0,75	-0,31	0,22	0,19	-0,44	-0,10
Tanaman Bahan Makanan	0,56	0,19	0,04	-0,09	0,50	0,45	0,45	0,03	0,13	0,14	0,18	-0,14	0,07	-0,25	-0,10	-0,20	0,43	0,44	0,00	0,00
Tanaman Perkebunan	-0,24	-0,09	0,00	0,17	0,14	0,10	0,21	-0,03	0,00	0,03	0,19	-0,03	-0,01	-0,61	-0,35	0,30	0,19	0,04	0,00	0,03
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,00	0,08	-0,05	0,08	0,08	0,04	0,11	0,09	0,10	0,03	-0,03	0,00	-0,05	-0,05	-0,07	-0,08	-0,13	-0,09	-0,18	0,00
Kehutanan	-0,31	-0,13	-0,29	-0,20	0,17	0,05	0,02	-0,10	-0,02	-0,03	0,05	-0,09	-0,13	-0,26	-0,20	-0,09	-0,02	-0,13	-0,13	-0,13
Perikanan	0,06	0,04	-0,04	-0,13	-0,07	0,23	0,00	0,09	-0,03	0,00	0,07	-0,03	-0,17	-0,26	-0,04	-0,24	-0,24	-0,06	-0,13	0,00
Pertambangan dan Penggalian	0,15	-0,13	0,91	-0,89	-0,02	0,30	0,29	0,29	0,44	0,26	0,18	0,32	0,20	-0,88	-3,61	-3,19	-0,94	-0,33	-2,73	-2,68
Industri Pengolahan	-0,49	0,90	-0,87	-1,19	-1,73	-0,02	0,05	-0,65	0,70	0,29	-0,95	-1,24	-1,75	-7,97	-4,49	-2,39	-1,19	-0,76	-1,81	-0,88
Makanan, Minuman & Tembakau	-0,13	0,19	-0,59	-0,33	-0,84	0,42	-0,06	0,03	0,21	0,41	-0,06	-0,63	0,31	-1,97	-0,96	-0,51	-0,04	0,21	-0,26	-0,22
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	-0,32	0,04	-0,22	-0,18	0,04	0,30	0,00	-0,08	-0,11	0,10	-0,22	-0,08	-0,56	-1,83	-0,93	-0,66	-0,37	-0,50	-0,29	0,00
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-0,09	-0,09	-0,09	-0,07	-0,04	-0,05	0,04	-0,04	0,02	-0,06	-0,07	-0,12	-0,11	-0,66	-0,35	-0,33	-0,23	-0,14	-0,09	-0,04
Kertas dan Barang Cetak	-0,16	0,14	0,06	-0,15	-0,14	-0,13	0,13	-0,04	0,04	0,04	-0,14	-0,18	0,08	-0,65	-0,19	-0,14	-0,07	0,07	0,00	0,00
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,00	-0,04	0,09	0,30	0,22	-0,09	-0,06	-0,11	0,25	0,00	0,20	-0,23	-0,11	-0,82	-0,76	-0,21	-0,03	-0,37	-0,36	-0,15
Semen & Barang Galian Non Logam	-0,02	0,05	-0,02	0,04	-0,02	0,00	0,02	-0,02	-0,02	-0,06	-0,07	0,00	-0,16	-0,16	-0,08	0,02	-0,02	-0,03	0,00	0,03
Logam Dasar Besi & Baja	0,04	0,07	0,11	-0,09	0,02	0,08	-0,03	-0,04	-0,08	-0,04	-0,03	-0,01	-0,15	-0,26	-0,09	-0,08	-0,02	-0,04	-0,07	-0,04
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,18	0,53	-0,19	-0,71	-0,96	-0,55	0,00	-0,34	0,40	-0,11	-0,59	0,00	-1,06	-1,56	-1,13	-0,53	-0,41	0,00	-0,74	-0,49
Barang Lainnya	0,00	0,02	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,01	0,04	0,02	0,00	-0,05	-0,01	0,05	0,00	0,03	0,00	0,04
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,06	0,09	0,10	0,11	0,06	0,03	-0,02	-0,06	0,01	-0,09	-0,06	-0,04	-0,10	-0,17	-0,18	-0,12	-0,14	-0,17	-0,16	-0,07
Konstruksi	-0,42	0,00	0,09	0,03	-0,36	0,33	0,11	0,19	0,15	0,16	0,53	0,06	-0,10	-1,75	-1,07	-0,55	-0,65	-0,39	-0,34	-0,24
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,08	0,87	-0,76	0,33	-0,72	1,54	0,02	0,04	0,04	0,04	0,04	0,45	0,09	-4,72	-3,30	-1,39	-1,48	-0,17	-0,96	0,03
Perdagangan	-0,08	0,95	-0,69	0,25	-0,43	1,30	0,19	0,78	0,07	-0,13	0,17	0,23	0,37	-3,20	-2,33	-0,99	-1,04	-0,06	-0,49	-0,03
Hotel	-0,05	-0,08	-0,06	-0,01	-0,05	0,04	-0,01	0,01	-0,06	0,00	-0,03	0,04	-0,11	-0,42	-0,26	-0,10	-0,20	-0,08	-0,18	-0,03
Restoran	0,06	0,00	0,00	0,08	-0,24	0,20	-0,16	-0,04	0,04	0,17	-0,10	0,17	-0,17	-1,10	-0,71	-0,30	-0,24	-0,02	-0,29	0,10
Pengangkutan dan Komunikasi	0,03	0,16	-0,05	-0,12	-0,17	0,17	0,30	0,25	-0,04	0,20	0,01	0,13	-0,11	-1,42	-1,01	-0,52	-0,80	-0,58	-0,74	-0,26
Pengangkutan	0,09	0,12	-0,01	-0,06	0,02	0,17	0,40	0,22	0,12	0,22	0,13	0,13	-0,06	-1,14	-0,76	-0,34	-0,60	-0,41	-0,59	-0,22
Komunikasi	-0,06	0,04	-0,05	-0,06	-0,20	0,00	-0,10	0,03	-0,17	-0,01	-0,12	0,00	-0,05	-0,28	-0,25	-0,19	-0,20	-0,17	-0,14	-0,04
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	1,18	0,87	0,72	0,47	0,53	0,59	0,71	0,76	0,42	0,69	0,30	0,30	0,81	-1,29	-1,20	-0,44	-0,53	-0,30	-1,04	-0,74
Bank	1,32	0,67	0,82	0,32	0,39	0,54	0,18	0,51	0,04	0,42	0,41	0,47	0,63	-0,30	-0,36	-0,16	-0,09	0,00	-0,58	-0,52
Lembaga Keuangan bukan Bank	0,07	0,03	0,07	0,02	0,11	0,07	0,15	0,07	0,12	0,12	0,08	0,09	0,11	-0,05	-0,02	0,01	0,03	0,01	-0,02	0,00
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Real Estate	-0,16	0,08	-0,17	0,00	-0,07	-0,07	0,31	0,15	0,19	0,06	-0,14	-0,13	-0,03	-0,52	-0,36	-0,20	-0,25	-0,27	-0,29	-0,19
Jasa Perusahaan	-0,06	0,08	0,00	0,12	0,10	0,04	0,07	0,02	0,06	0,08	-0,06	-0,12	0,09	-0,41	-0,45	-0,08	-0,22	-0,04	-0,15	-0,09
J a s a - J a s a	0,76	1,38	0,33	0,55	0,73	0,93	1,19	1,03	0,49	0,75	0,89	0,98	0,14	-2,75	-0,84	-1,27	-0,17	0,33	-0,66	0,02
TOTAL	1,25	4,23	0,13	-0,89	-0,88	4,73	3,44	1,94	2,37	2,47	1,40	0,95	-1,13	-22,35	-16,47	-10,18	-5,69	-2,18	-8,88	-4,93

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 5 Tabel 5. Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Harga Jual (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1,26	0,66	2,25	3,23	4,28	3,53	2,81	4,14	1,84	2,00	1,75	3,22	2,11	-1,56	0,42	2,20	1,15	0,22	0,50	1,77
Tanaman Bahan Makanan	-0,05	0,00	1,04	1,86	2,56	0,50	1,43	2,40	0,81	0,82	0,96	1,76	1,39	0,81	0,51	0,97	-0,43	-1,00	-0,44	0,66
Tanaman Perkebunan	0,51	0,38	0,52	0,31	0,41	0,54	0,04	-0,19	0,51	-0,09	0,20	0,60	0,28	-0,93	-0,14	0,63	0,69	0,22	0,37	0,34
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	-0,26	0,00	0,24	0,68	0,46	1,11	0,59	0,77	0,02	0,73	0,35	0,46	0,34	-0,30	-0,02	0,47	0,36	0,66	0,00	0,18
Kehutanan	0,00	0,20	-0,07	0,00	0,33	0,43	0,10	0,34	0,18	0,18	-0,13	0,05	0,17	-0,40	-0,07	0,02	0,18	0,07	0,30	0,13
Perikanan	1,06	0,09	0,52	0,39	0,52	0,95	0,65	0,82	0,31	0,35	0,37	0,37	-0,07	-0,73	0,14	0,10	0,34	0,29	0,27	0,46
Pertambangan dan Penggalian	-1,63	0,39	2,13	3,34	1,09	0,25	0,22	0,18	0,00	0,34	-0,05	1,53	-0,18	-1,33	2,17	-2,83	3,39	0,66	1,45	1,05
Industri Pengolahan	3,17	1,29	2,09	2,05	4,16	5,36	4,16	3,45	3,84	3,77	3,35	2,40	2,47	-2,14	0,27	2,31	2,74	2,63	1,72	1,84
Makanan, Minuman & Tembakau	1,63	1,29	0,70	0,70	1,48	1,64	0,70	0,91	1,41	1,24	0,75	0,97	1,47	-0,98	0,62	0,87	0,84	0,84	0,53	0,75
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	0,46	0,44	0,37	0,07	0,54	0,51	0,66	0,61	0,54	0,80	0,22	0,27	0,38	-0,25	-0,11	-0,10	0,24	0,03	0,12	0,12
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,09	0,24	0,14	0,22	0,15	0,30	0,29	0,18	0,14	0,11	0,27	0,06	0,25	-0,14	-0,17	-0,13	0,03	0,10	0,04	0,07
Kertas dan Barang Cetak	0,27	0,56	0,14	0,10	0,65	0,31	0,48	0,39	0,53	0,23	0,24	0,13	0,00	0,09	0,09	0,10	0,20	0,29	0,07	0,00
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,98	-0,09	0,34	0,39	0,49	0,76	0,58	0,32	0,62	0,49	0,23	0,05	-0,11	-0,15	0,15	0,64	0,93	0,63	0,00	-0,07
Semen & Barang Galian Non Logam	0,02	0,11	0,09	0,00	0,08	0,14	0,05	0,12	0,06	0,08	0,15	0,07	0,02	-0,05	-0,02	0,00	-0,06	0,03	0,03	0,06
Logam Dasar Besi & Baja	0,15	0,10	0,11	0,20	0,28	0,03	0,10	0,04	0,13	0,02	0,03	0,07	0,03	-0,06	-0,01	0,05	0,15	0,12	0,14	0,16
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,18	0,18	0,18	0,35	0,48	1,65	1,28	0,85	0,62	0,80	1,38	0,74	0,35	-0,60	-0,28	0,88	0,41	0,55	0,74	0,74
Barang Lainnya	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02	-0,01	0,07	0,04	0,07	-0,01	-0,01	0,01	0,00	0,04	0,04	0,04	0,01
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,29	0,30	0,22	0,22	0,15	0,19	0,15	0,16	0,15	0,13	0,06	0,14	0,13	-0,02	0,03	0,05	0,02	0,18	0,14	0,15
Konstruksi	0,95	1,04	0,78	0,79	1,04	1,72	1,37	1,44	1,42	1,19	1,47	1,21	0,77	-0,83	-0,38	0,16	-0,02	0,54	0,64	0,53
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,71	2,97	2,83	3,26	4,19	5,14	4,79	4,02	4,40	4,01	3,77	2,97	4,41	0,49	0,84	1,93	2,86	1,08	1,26	1,26
Perdagangan	4,37	2,70	2,57	2,94	3,80	4,55	4,43	3,72	3,76	3,46	3,34	2,62	4,23	0,68	0,54	0,81	2,11	2,63	1,34	1,25
Hotel	0,00	-0,01	0,07	0,03	0,01	0,11	0,11	0,08	0,06	0,04	0,09	0,07	0,00	-0,18	-0,07	-0,05	-0,13	-0,01	-0,07	0,01
Restoran	0,33	0,27	0,20	0,28	0,38	0,48	0,25	0,22	0,58	0,50	0,35	0,28	0,19	-0,30	0,02	0,07	-0,05	0,24	-0,19	0,00
Pengangkutan dan Komunikasi	0,49	0,78	0,34	0,56	0,30	1,31	1,09	0,92	0,97	1,34	0,72	1,03	0,59	0,03	0,20	0,02	-0,15	0,09	-0,11	0,10
Pengangkutan	0,26	0,63	0,28	0,37	0,23	1,15	0,82	0,69	0,90	1,13	0,45	0,78	0,31	0,07	0,17	0,06	-0,11	0,02	-0,11	0,15
Komunikasi	0,23	0,16	0,06	0,18	0,07	0,16	0,27	0,23	0,07	0,21	0,27	0,24	0,29	-0,04	0,03	-0,03	-0,04	0,08	0,00	-0,04
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	-0,04	0,17	0,04	-0,53	0,13	0,90	1,63	2,11	1,74	1,94	0,95	0,77	0,68	-1,10	-0,61	-0,74	-0,47	-0,47	-0,04	0,18
Bank	-0,68	-0,30	-0,46	-0,85	-0,70	0,22	0,79	1,07	0,65	1,01	0,41	0,47	0,27	-0,75	-0,29	-0,45	-0,43	-0,52	0,00	0,13
Lembaga Keuangan bukan Bank	-0,03	-0,02	-0,02	0,00	0,05	0,04	0,08	0,09	0,12	0,07	0,02	0,04	0,01	-0,09	0,01	-0,02	0,01	-0,02	0,00	0,02
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	-0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Real Estate	0,49	0,23	0,32	0,21	0,50	0,27	0,52	0,57	0,61	0,57	0,50	0,22	0,28	0,04	-0,07	-0,02	-0,03	0,05	0,00	-0,03
Jasa Perusahaan	0,17	0,26	0,21	0,10	0,27	0,39	0,24	0,38	0,36	0,28	0,02	0,05	0,11	-0,29	-0,24	-0,23	-0,02	0,02	0,00	0,06
Jasa - jasa	0,82	0,78	1,34	0,53	0,56	1,22	2,21	0,99	0,97	1,76	1,14	1,60	1,64	-0,42	0,17	-0,15	-0,58	-0,24	-0,35	-0,54
TOTAL	10,03	9,92	12,03	13,45	15,91	19,61	18,43	17,41	15,34	16,48	13,15	14,88	12,63	-7,16	2,76	1,87	8,00	6,48	5,03	6,35

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 6 Perkiraan Inflasi Tahunan (% yoy)

SEKTOR	PERKIRAAN INFLASI 2018				PERKIRAAN INFLASI 2019				PERKIRAAN INFLASI 2020				PERKIRAAN INFLASI 2021		
	Survei TW I-18	Survei TW II-18	Survei TW III-18	Survei TW IV-18	Survei TW I-19	Survei TW II-19	Survei TW III-19	Survei TW IV-19	Survei TW I-20	Survei TW II-20	Survei TW III-20	Survei TW IV-20	Survei TW I-21	Survei TW II-21	Survei TW III-21
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	3,50	4,04	3,52	3,97	3,54	3,53	3,91	3,72	4,42	3,70	3,84	3,42	3,01	3,49	3,04
Pertambangan	3,49	3,68	3,53	3,48	3,57	3,36	3,51	3,37	3,58	3,48	3,18	3,19	2,95	2,96	2,98
Industri Pengolahan	3,47	4,25	3,61	4,06	3,48	3,28	3,61	3,61	3,44	3,44	3,55	3,26	3,44	3,18	3,18
Listrik, Gas dan Air Bersih	3,32	3,76	3,60	3,58	3,38	3,58	3,33	3,51	3,45	3,33	3,16	3,24	3,57	2,69	2,56
Bangunan	3,33	3,81	3,52	4,14	3,48	3,60	3,69	3,61	3,65	3,55	3,55	3,62	3,45	3,18	3,51
Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,42	3,90	3,55	4,01	3,47	3,72	3,88	3,53	3,87	3,67	3,52	3,36	2,99	2,93	2,98
Pengangkutan dan Komunikasi	3,43	3,65	3,51	4,62	3,47	3,45	3,70	3,55	3,41	3,56	3,35	4,34	2,72	2,74	2,79
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	3,51	3,77	3,56	3,84	3,60	3,69	3,55	3,37	3,36	3,19	3,22	3,22	3,15	3,09	2,70
Jasa-jasa	3,50	4,04	3,50	3,94	3,44	3,67	3,83	3,52	3,51	3,70	3,38	3,14	2,77	2,70	2,71
TOTAL	3,44	3,88	3,54	3,96	3,49	3,54	3,62	3,53	3,67	3,51	3,42	3,42	3,12	3,00	2,94
Sasaran Inflasi Tahunan	3,5 ± 1				3,5 ± 1				3 ± 1				3 ± 1		

Tabel 7 Realisasi Investasi (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,67	1,15	0,82	0,85	1,47	1,25	0,87	1,31	1,13	1,25	1,28	0,94	0,82	-0,63	-0,57	-0,49	-0,67	0,05	0,30	0,39
Pertambangan dan Penggalian	-0,89	1,29	1,94	1,75	0,43	0,29	0,22	0,33	0,57	1,12	0,53	3,39	-2,40	-0,54	4,95	2,19	2,82	4,38	0,09	5,82
Industri Pengolahan	-0,21	1,36	1,31	2,44	2,70	2,16	1,57	2,71	1,79	1,50	0,51	0,46	-0,42	-4,51	-2,88	-2,07	0,26	-0,91	-1,30	-0,31
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,29	0,29	0,24	0,25	0,17	0,25	0,32	0,24	0,16	0,15	0,21	0,24	0,11	-0,13	0,06	0,09	0,01	0,16	0,19	0,19
Konstruksi	0,58	0,49	0,32	0,32	0,22	0,69	0,50	0,53	0,51	0,39	0,56	0,06	0,40	-1,67	-0,89	-0,62	-0,51	-0,63	-0,11	-0,16
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,82	1,88	1																	

Tabel 8 Perkembangan Upah (% Saldo Bersih - SB)

SEKTOR	Semester I-2020				Semester II-2020				Semester I-2021				Semester II-2021			
	Nai k	Tetap	Tur un	SB	Nai k	Tetap	Tur un	SB	Nai k	Tetap	Tur un	SB	Nai k	Tetap	Tur un	SB
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	23,72	74,52	1,76	21,96	8,07	87,23	4,71	3,36	14,90	82,94	2,16	12,74	7,75	89,79	2,46	5,28
Pertambangan dan Penggalian	34,44	63,33	2,22	32,22	11,68	76,64	11,68	0,00	12,98	85,50	1,53	11,45	7,83	91,30	0,87	6,96
Industri Pengolahan	52,18	45,57	2,25	49,93	8,75	82,28	8,97	-0,22	32,37	63,87	3,76	28,61	9,91	88,29	1,80	8,11
Listrik, Gas dan Air Bersih	56,45	38,71	4,84	51,61	18,93	80,26	0,81	18,13	26,80	73,20	0,00	26,80	9,15	88,78	2,07	7,08
Konstruksi	29,41	69,12	1,47	27,94	7,92	76,90	15,18	-7,26	12,66	81,43	5,91	6,75	7,21	89,42	3,37	3,85
Perdagangan, Hotel dan Restoran	47,90	49,81	2,29	45,60	7,44	70,51	22,04	-14,60	15,37	75,16	9,48	5,89	4,77	85,54	9,70	-4,93
Pengangkutan dan Komunikasi	39,86	57,73	2,41	37,46	10,92	74,09	14,99	-4,08	24,65	69,00	6,35	18,29	10,36	84,24	5,40	4,97
Kuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	42,49	54,04	3,46	39,03	12,17	78,36	9,47	2,70	17,42	74,43	8,15	9,26	7,59	89,34	3,08	4,51
J a s a - j a s a	31,03	67,67	1,29	29,74	7,02	80,03	12,95	-5,93	16,62	76,43	6,95	9,67	8,30	83,26	8,44	-0,14
TOTAL	41,05	56,75	2,20	38,85	9,31	79,33	11,36	-2,05	20,80	74,11	5,09	15,71	7,82	87,90	4,28	3,54

Tabel 9 Rata-rata tingkat Upah (Rp per bulan)

SEKTOR	Semester I-2020		Semester II-2020		Semester I-2021		Semester II-2021	
	Di bawah Mendor	Seti ngkat Mendor						
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2.173.163	3.026.566	2.176.912	3.044.534	2.283.471	3.143.196	2.229.932	3.237.420
Pertambangan dan Penggalian	5.288.472	8.960.387	3.059.752	5.102.858	2.976.304	5.149.612	3.242.472	4.816.482
Industri Pengolahan	3.103.828	4.734.729	2.893.986	4.054.565	2.952.857	4.240.168	3.104.872	4.323.629
Listrik, Gas dan Air Bersih	3.394.019	4.961.191	3.833.844	6.202.314	3.680.110	5.856.228	3.693.827	6.156.669
Konstruksi	2.931.216	4.057.787	2.964.098	4.272.809	2.997.667	4.341.562	3.091.448	4.691.944
Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.528.587	3.533.938	2.466.715	3.587.010	2.535.198	3.677.496	2.624.535	3.829.848
Pengangkutan dan Komunikasi	2.980.210	4.860.400	3.011.576	4.791.680	3.150.686	5.058.687	3.035.712	4.929.411
Kuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	3.136.219	5.008.632	3.202.401	5.320.932	3.167.719	5.219.508	3.552.021	5.458.564
J a s a - j a s a	2.467.449	4.011.900	2.613.238	4.448.940	2.512.100	4.282.934	2.610.417	4.434.663
TOTAL	3.111.462	4.795.059	2.913.614	4.536.183	2.917.346	4.552.154	3.020.582	4.653.181

Tabel 10 Perkembangan Margin Usaha

SEKTOR	Semester I-2020		Semester II-2020		Semester I-2021		Semester II-2021	
	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	21,50%	16,69%	19,12%	14,15%	19,97%	14,44%	19,94%	16,17%
Pertambangan dan Penggalian	13,86%	12,54%	14,59%	11,45%	17,85%	13,08%	17,55%	14,00%
Industri Pengolahan	15,14%	11,80%	14,12%	11,89%	13,95%	11,35%	14,32%	12,00%
Listrik, Gas dan Air Bersih	15,01%	12,01%	11,80%	1,02%	13,90%	1,23%	12,69%	0,84%
Konstruksi	16,12%	11,73%	15,83%	12,98%	14,66%	11,31%	15,55%	12,21%
Perdagangan, Hotel dan Restoran	15,60%	11,47%	13,26%	11,57%	15,01%	12,02%	14,59%	12,38%
Pengangkutan dan Komunikasi	17,08%	12,60%	13,69%	10,89%	15,62%	11,14%	13,68%	10,33%
Kuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	16,24%	11,36%	14,38%	12,73%	14,72%	10,45%	14,69%	11,28%
J a s a - j a s a	16,38%	11,45%	12,89%	10,07%	12,36%	10,04%	13,65%	10,74%
TOTAL	16,33%	12,40%	14,41%	10,75%	15,34%	10,56%	15,18%	11,10%

Tabel 11

Prompt Manufacturing Index – SKDU
(% Indeks)

Periode	Komponen					PM - BI	
	Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja		
2016	I	47,20	45,21	47,35	49,04	46,61	46,69
	II	59,08	50,22	48,39	52,42	50,22	52,38
	III	52,39	47,01	48,28	48,95	47,01	48,74
	IV	55,12	51,04	48,64	48,08	48,56	50,91
2017	I	47,70	48,17	48,31	49,16	48,62	47,93
	II	57,53	48,23	49,41	50,74	51,70	51,68
	III	54,78	49,79	49,07	48,64	48,29	50,51
	IV	49,36	48,94	48,73	48,30	47,95	48,75
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV*	51,98	52,88	48,83	52,16	48,83	51,17

Keterangan : *) Angka perkiraan

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993. Pada triwulan III-2021, jumlah responden SKDU mencapai 2.687 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara purposive sampling. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama". Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (*SBT - weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih sektor/subsektor yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Mulai triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis *web*.